

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisa dan pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh motivasi dan kinerja dosen terhadap produktivitas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran faktor motivasi

Gambaran tingkat motivasi dosen STIKes Budi Luhur sudah baik yaitu 76,7%. Faktor-faktor motivasi ekstrinsik yang meliputi kondisi kerja, peluang promosi/karir, pengawasan, finansial dan kelompok kerja memiliki daya dorong yang bermakna dan signifikan bagi dosen STIKes Budi Luhur.

2. Gambaran kinerja dosen.

Gambaran tingkat kinerja dosen STIKes Budi Luhur sudah baik yaitu 96,7%. Kinerja dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi terutama secara kuantitas sudah dapat disimpulkan bermakna dan signifikan. Hal ini mengandung arti bahwa STIKes telah memiliki potensi kinerja dosen sebagai investasi untuk mengembangkan institusi pendidikan.

3. Gambaran produktivitas dosen

Gambaran produktivitas dosen STIKes Budi Luhur sudah baik yaitu 73,3%. Keadaan ini menunjukkan produktivitas dosen STIKes Budi Luhur dalam menyenggarakan tridharma perguruan tinggi terutama secara kuantitas sudah baik.

4. Pengaruh motivasi terhadap produktivitas

Korelasi antara variabel Motivasi dengan Produktivitas memiliki angka sebesar 0,177, berarti adanya korelasi yang sangat lemah atau bahkan dianggap tidak ada hubungan motivasi dosen STIKes Budi Luhur terhadap produktivitasnya. Angka probabilitas hubungan antara variabel Motivasi dengan Produktivitas ialah sebesar 0,348. Angka probabilitas $0,348 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Motivasi dan Produktivitas dosen, serta korelasi negatif yang menunjukkan bahwa peningkatan Motivasi dosen, tidak berpengaruh pada peningkatan tingkat produktivitas dosen STIKes Budi Luhur. Dari hasil perhitungan korelasi (KD) menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau peranan Motivasi terhadap Produktivitas ialah sebesar 3,133 %. berarti bahwa motivasi dosen tidak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap produktivitas.

5. Pengaruh kinerja terhadap produktivitas

Korelasi antara variabel Kinerja dengan Produktivitas memiliki angka sebesar 0,513, berarti adanya korelasi yang kuat dan searah antara kinerja dosen terhadap produktivitasnya. Jika Kinerja semakin meningkat maka

produktivitas akan semakin meningkat pula. Angka probabilitas hubungan antara variabel Kinerja dengan Produktivitas ialah sebesar 0,004. Angka probabilitas dari hasil penghitungan sebesar $0,004 < 0,01$ (digunakan angka 0,01 bukan 0,05 karena pada output terdapat tanda (**)) yang artinya korelasi signifikan pada taraf 0,01 maka H_0 ditolak. Artinya ada hubungan antara Kinerja dan Produktivitas. Hubungan kuat dan serarah ini menunjukkan jika Kinerja dosen tinggi, maka produktivitas dosen STIKes Budi Luhur semakin tinggi. Dari hasil perhitungan korelasi (KD) menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau peranan variabel Kinerja terhadap Produktivitas ialah sebesar 26,317% artinya kinerja dosen STIKes Budi Luhur memiliki peranan yang besar dan signifikan dalam meningkatkan produktivitas.

6. Pengaruh motivasi dan kinerja terhadap produktivitas

Korelasi antara motivasi dan kinerja dengan produktivitas sebesar 0,543. artinya memiliki hubungan yang kuat antara kinerja dosen STIKes Budi Luhur dengan produktivitasnya. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja dosen dengan produktivitas searah, yaitu jika kinerja dosen STIKes Budi Luhur ditingkatkan dan sering diberi motivasi maka produktivitasnya juga akan semakin meningkat. Dari analisis model summary diperoleh angka R. Square ialah sebesar 0,295. Besarnya angka korelasi (KD) sebesar 0,295 (29,5 %) berarti bahwa kontribusi motivasi dan kinerja dosen STIKes Budi Luhur terhadap produktivitas sebesar 29,5%. Sedangkan dari hasil persamaan regresi diperoleh 0,699 yaitu

> 0,05 berarti motivasi dan kinerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pimpinan STIKes Budi Luhur dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini untuk dapat digunakan sebagai bahan perumusan kebijakan dalam meningkatkan kualitas dosen dengan cara melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi dan kinerja sehingga produktivitas dosen semakin meningkat.
2. Bagi dosen STIKes Budi Luhur yang akan melakukan penelitian terkait dengan motivasi, kinerja dosen dan produktivitas. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan sehingga dapat menentukan obyek penelitian lebih spesifik lagi.